

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang yang menjadi dasar pemilihan topik penelitian dan terdapat urgensi yang dapat menguatkan penelitian ini sehingga penting untuk dilaksanakan. Bagian bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, keaslian penelitian, kerangka pemikiran penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Kota merupakan tempat tinggal dan tempat bekerja sebagian penduduk dunia, tempat yang dapat memberikan peluang atau harapan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik bagi sekelompok orang, dan merupakan tempat yang menarik penduduk dari pinggiran kota dari waktu ke waktu (Wisls her dalam Branch,1996:7). Perkembangan kota saat ini semakin berkembang dengan pesat, hal tersebut diakibatkan oleh adanya pergerakan dan aktivitas yang semakin berkembang dari waktu ke waktu, sehingga menuntut apa yang terdapat di suatu kota pun berkembang juga tak terkecuali dengan transportasi.

Transportasi merupakan perpindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan (Nasution, 2008). Transportasi yang baik harus didukung oleh jaringan transportasi yang baik juga seperti jalan. Dalam sistem transportasi ada beberapa hal yang harus diperhatikan salah satunya yaitu jalan (Adisasmita,2011). Jalan merupakan prasarana transportasi yang memiliki peranan penting dalam hal pergerakan aktivitas yang ada. Fungsi jalan yaitu untuk menghubungkan pendistribusian barang atau manusia dari tempat satu ke tempat yang lain. Jalan dapat dipengaruhi oleh adanya jaringan transportasi lainnya dan aktivitas baru yang terdapat di suatu tempat.

Provinsi Lampung saat ini sedang mengalami perkembangan aktivitas yang pesat salah satunya yaitu aktivitas pendidikan. Saat ini aktivitas pendidikan di Provinsi Lampung semakin berkembang dengan adanya kampus teknologi terbesar di Pulau Sumatera yaitu Kampus ITERA (Institut Teknologi Sumatera) serta diiringi dengan pertumbuhan infrastruktur. Salah satu pertumbuhan infrastruktur yang sedang berkembang di Provinsi Lampung adalah infrastruktur jalan tol dan jalan tol yang terdapat di Provinsi Lampung adalah Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS).

Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) merupakan salah satu jaringan jalan tol di Indonesia yang direncanakan untuk menghubungkan kota-kota yang terdapat di Pulau Sumatera, dari Provinsi Lampung hingga Provinsi Aceh sehingga meningkatkan distribusi barang dan jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar masyarakat yang ada di Pulau Sumatera. Selain itu juga Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) ini merupakan proyek nasional yang dilayangkan oleh pemerintahan saat ini yaitu pemerintahan Presiden Joko Widodo yang dimaksudkan untuk meningkatkan perekonomian Indonesia dan meningkatkan hubungan masyarakat antar kota, antar Provinsi, maupun antar pulau yang ada di Negara Republik Indonesia agar menjadi lebih baik.

Untuk dapat mengakses Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) yang terdapat di Provinsi Lampung adalah dengan melawati Gerbang Tol yang terdapat di Kotabaru-ITERA dan jalan yang sangat mungkin untuk dapat diakses dengan mudah menuju Gerbang Tol Kotabaru-ITERA dari pusat Kota Bandar Lampung adalah Jalan Ryacudu. Oleh sebab itu, Jalan Ryacudu ini memiliki peranan yang sangat penting dalam hal akses kendaraan-kendaraan yang ingin masuk menuju Gerbang Tol Kotabaru-ITERA dan Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS). Pada Jalan Ryacudu menuju Gerbang Tol Kotabaru-ITERA terdapat suatu persimpangan yang menghubungkan Jalan Ryacudu dengan jalan-jalan di sekitarnya yaitu Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya. Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya ini merupakan persimpangan yang memiliki 4 lengan jalan yaitu Jalan Ryacudu, Jalan Airan Raya, Jalan Pangeran Senopati Raya dan Jalan Hi.Pangeran

Suhaimi, sehingga persimpangan ini sering dilalui oleh kendaraan-kendaraan yang berasal dari keempat jalan tersebut..

Dengan adanya Gerbang Tol Kotabaru-ITERA membuat Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya sering dilalui atau dilintasi oleh kendaraan-kendaraan yang ingin masuk atau pun keluar dari Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS), baik itu kendaraan yang berasal dari pusat Kota Bandar Lampung maupun kendaraan-kendaraan yang berasal dari arah lainnya. Tidak hanya kendaraan-kendaraan yang ingin menuju pintu tol saja, namun juga kendaraan yang ingin menuju tujuan lainnya seperti menuju kampus Institut Teknologi Sumatera (ITERA), permukiman masyarakat, perdagangan dan jasa disekitaran persimpangan tersebut dan lain-lain. Dengan hal tersebut dapat berdampak pada aktivitas yang terdapat di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya maupun sekitarnya, selain itu juga dampak lainnya adalah terjadinya penumpukan atau tundaan kendaraan-kendaraan dari 4 arah jalan yaitu dari arah Jalan Ryacudu, Jalan Airan Raya, Jalan Pangeran Senopati Raya dan Jalan Hi.Pangeran Husaimi. Akibat dari penumpukan dan tundaan kendaraan-kendaraan yang melintasi persimpangan tersebut adalah terjadinya kemacetan di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya, kemacetan itu terjadi terutama pada waktu "*Peak Hour*" yaitu pada pagi hari (Pukul 06.30 - 07.30 WIB), siang hari (Pukul 11.30 - 12.30 WIB), dan sore hari (Pukul 16.30 - 17.30 WIB) karena adanya pergerakan kendaraan yang terjadi diwaktu yang sama dan saling tunggu untuk melintas di persimpangan tersebut.

Dalam rangka memenuhi kebutuhannya, manusia melakukan perjalanan dengan menggunakan sistem jaringan transportasi dan hal ini menimbulkan pergerakan arus manusia, kendaraan, dan barang (Tamin, 1997:50). Pergerakan yang terjadi di persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya mengalami peningkatan, peningkatan pergerakan tersebut disebabkan oleh banyaknya kendaraan-kendaraan dari berbagai arah yang melewati Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya tersebut terutama dari keempat lengan jalan pada persimpangan tersebut, sehingga mengakibatkan volume arus lalu lintasnya pun mengalami peningkatan.

Oleh sebab itu perlu adanya penelitian di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan untuk dapat mengetahui dan mengidentifikasi pengaruh dari adanya

Gerbang Tol Kotabaru-ITERA terhadap pergerakan yang terdapat di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya tersebut. Sehingga dari penelitian ini dapat mampu melahirkan suatu rekomendasi perencanaan transportasi yang baik bagi Pemerintah Daerah dalam upaya menciptakan persimpangan yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman kepada para pengendara yang melintasi persimpangan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya merupakan persimpangan yang sangat penting dalam suatu pergerakan yang terjadi di sekitaran jalan tersebut, seperti dari Jalan Pangeran Senopati Raya dan Jalan Hi.Pangeran Husaimi. Karena sering dilalui oleh kendaraan-kendaraan khususnya kendaraan yang ingin menuju pintu Tol Trans Sumatera, maka persimpangan ini sering terjadi penumpukan dan tundaan kendaraan-kendaraan yang melewati persimpangan tersebut atau dapat disebut juga dengan kemacet. Pergerakan yang terjadi pada persimpangan tersebut tidak hanya dari arah Jalan Ryacudu atau Jalan Airan Raya saja, namun juga dari arah Jalan Pangeran Senopati Raya dan Jalan Hi. Pangeran Husaimi. Tidak hanya itu saja, persimpangan ini antara ruas jalan satu dengan ruas jalan lainnya memiliki lebar jalan yang berbeda-beda dan tidak dilengkapi dengan rambu-rambu lalu lintas yang dapat membantu para pengendara berlalu lintas di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya.

Dari permasalahan yang telah dijelaskan tersebut, maka penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui pengaruh Gerbang Tol Trans Sumatera terhadap pergerakan di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya tersebut agar tidak terjadi lagi penumpukan atau tundaan kendaraan yang melewati persimpangan tersebut dan dapat merekomendasikan adanya penambahan kualitas jalan yang terdapat pada persimpangan tersebut seperti rambu-rambu lalu lintas ataupun lampu merah agar para pengendara yang melewati dan melintasi persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya dapat dengan nyaman dan aman berkendara tanpa ada rasa cemas dan takut. Sehingga kualitas lalu lintas yang terdapat di persimpangan tersebut dapat meningkat dan membuat pergerakan yang ada dapat menunjang aktivitas yang terdapat di sekitaran Persimpangan Jalan

Ryacudu-Jalan Airan Raya. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas mengenai Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya, maka didapatkan pertanyaan penelitian yaitu ;

“ Bagaimana pengaruh Gerbang Tol Kota Baru-ITERA terhadap pergerakan yang terdapat di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya? “

1.3 Tujuan dan Sasaran

Dari penjabaran yang terdapat pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk **Mengidentifikasi Pengaruh Gerbang Tol Kotabaru-ITERA Terhadap Pergerakan yang Terdapat di Persimpangan Jalan Ryacudu-Jalan Airan Raya.** Untuk mencapai tujuan tersebut, maka penelitian ini memiliki beberapa sasaran sebagai berikut:

1. Teridentifikasinya karakteristik (fisik, aktivitas, pergerakan dan masalah) yang terdapat pada Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya .
2. Teridentifikasinya pengaruh Gerbang Tol Kotabaru-ITERA terhadap pergerakan di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini memiliki manfaat yang dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, yang dimana penjelasan dari manfaat-manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis terutama dalam bidang Perencanaan Wilayah dan Kota yaitu bermanfaat untuk memperluas dan memperbanyak wawasan atau ilmu mengenai perencanaan transportasi yang terdapat di suatu wilayah. Tidak hanya itu saja, penelitian ini juga bermanfaat untuk mengetahui permasalahan transportasi yang terdapat di suatu wilayah khususnya mengenai permasalahan pergerakan yang terjadi oleh sebab adanya pengaruh dari suatu aktivitas yang terdapat di wilayah tersebut, sehingga akan dibuat solusi dari permasalahan transportasi tersebut untuk menjadikan wilayah tersebut menjadi lebih baik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini juga memiliki manfaat praktis terutama untuk Pemerintah Provinsi Lampung yaitu dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembangunan yang akan dilakukan khususnya pembangunan wilayah yang berhubungan dengan penyediaan sarana maupun prasarana transportasi. Melalui penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah, pemerintah dapat membangun sarana dan prasarana transportasi yang lebih baik lagi di masa mendatang agar masalah-masalah dalam transportasi tidak akan terjadi lagi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 bagian yaitu ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah. Adapun uraian mengenai ruang lingkup penelitian tersebut sebagai berikut :

1.5.1 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi pada penelitian ini yaitu meliputi lingkup materi dan substansi yang dimana lingkup materi dan substansi tersebut berfokus pada mengidentifikasi pengaruh Gerbang Tol Kotabaru-ITERA terhadap pergerakan yang terjadi di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya. Untuk mengetahui pengaruh Gerbang Tol tersebut terhadap pergerakan yang terdapat di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya, ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain mengetahui pergerakan yang terjadi di Persimpangan Ryacudu-Airan Raya, aktivitas yang terdapat di sekitar Persimpangan Ryacudu-Airan, dan karakteristik yang terdapat pada Persimpangan Ryacudu-Airan Raya.

Mengetahui pergerakan yang terdapat di Persimpangan Ryacudu-Airan Raya dilakukan dengan teknik pengambilan data primer berupa TC (*Traffic counting*) untuk mengetahui volume arus lalu lintas dan dari arah mana dan ingin kemana suatu kendaraan yang melintas atau melewati Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya tersebut, sehingga kita dapat mengetahui pergerakan kendaraan yang melewati Persimpangan Ryacudu-

Airan tersebut. Selain itu, untuk mengetahui karakteristik yang terdapat di Persimpangan Ryacudu-Airan Raya menggunakan teknik pengambilan data primer berupa *Observasi* untuk mengetahui aktivitas apa saja yang terdapat di sekitar Persimpangan Ryacudu-Airan Raya dan aktivitas yang dapat menarik pergerakan yang terdapat di persimpangan tersebut. Selain karakteristik aktivitas, ada juga karakteristik fisik yang dimana untuk mengetahui karakteristik tersebut dilakukan teknik pengambilan data primer berupa *Observasi* di keempat lengan jalan yang terdapat di Persimpangan Jalan Ryacudu-airan Raya yaitu Jalan Ryacudu, Jalan Airan Raya, Jalan Pangeran Senopati Raya dan Jalan Hi.Pangeran Husaimi. Tidak hanya itu saja ada juga karakteristik permasalahan, untuk mengetahui karakteristik permasalahan dilakukan teknik pengambilan data primer berupa *Observasi* yang dilakukan di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya.

1.5.2 Ruang lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah pada penelitian ini terletak di perbatasan antara Kota Bandar Lampung dan Kabupaten Lampung Selatan yaitu di sekitaran Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya. Jalan Ryacudu dan Jalan Pangeran Senopati Raya tepatnya terletak di Kelurahan Sukarame, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung, sedangkan Jalan Airan Raya dan Jalan Hi.Pangeran Husaimitepatnya terletak di Kelurahan Way Huwi, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Adapun delineasi ruang lingkup wilayah tersebut pada penelitian ini meliputi antara lain sebagai berikut:

1.6 Keaslian Penelitian

Setelah mencari dari beberapa referensi berupa jurnal ilmiah, tugas akhir, thesis, maupun disertasi belum ditemukan penelitian mengenai pengaruh Gerbang Tol Kota Baru-ITERA terhadap pergerakan pada Persimpangan Jalan Ryacudu-Jalan Airan. Berikut merupakan penelitian terkait dengan pengaruh gerbang/pintu tol dan pergerakan di persimpangan antara lain sebagai berikut:

Tabel I. 1
Keaslian Penelitian

NO	Peneliti dan Tahun Penelitian	Jenis Penelitian	Judul	Lokasi	Metode	Hasil
1	Angky Wijaya Kusumah(2006)	Tugas Akhir	Kinerja Simpang Tak Bersinyal Pada Jalan Sindang Sirna-Bungur	Simpang Jalan Sindang Sirna-Bungur,Bandung	Analisis Deskriptif Kuantitatif	Rancangan alternative solusi kondisi existing
2	Achmad Muslimin Luvy (2012)	Jurnal	Analisis Lalu Lintas di Pintu Keluar Tol Ungaran	Simpang Jalan Letjend Soeprapto-Ungaran	Analisis Deskriptif Kuantitatif	Program rencana penanggulangan kemacetan pintu keluar tol Ungaran
3	Novriyadi Rorong,dkk (2015)	Jurnal	Analisis Kinerja Simpang Tak Bersinyal di Ruas Jalan S.Parman dan DI.Panjaitan	Persimpangan Jalan S.Parman-DI.Panjaitan, Wenang	Analisis Kinerja Simpang Tak Bersinyal	Alternatif solusi untuk kinerja tak bersinyal di Jalan S.Parman-DI.Panjaitan

NO	Peneliti dan Tahun Penelitian	Jenis Penelitian	Judul	Lokasi	Metode	Hasil
4	M.Iqbal.C.A (2020)	Tugas Akhir	Pengaruh Gerbang Tol Kotabaru-ITERA Terhadap Pergerakan di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya	Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya, Lampung	Analisis Deskriptif Kuantitatif dan Analisis Simpang Tak Bersinyal	Mengetahui pengaruh gerbang tol terhadap pergerakan di suatu persimpangan dan solusi kemacetan di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya

Sumber : Penulis, 2019

Berdasarkan uraian di atas yaitu mengenai penelitian-penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan persimpangan dan gerbang/pintu tol di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian tersebut dan lainnya. Ada beberapa perbedaan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya antara lain yaitu terdapat lokasi penelitian yang berbeda dari penelitian lainnya yaitu terdapat Provinsi Lampung, tepatnya di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya. Selain itu juga, penelitian ini berpacu atau berfokus pada pengaruh dari adanya gerbang tol terhadap pergerakan di suatu persimpangan dengan metode pengambilan data berupa Traffic Counting (TC) dan Observasi. Yang selanjutnya akan dibandingkan dengan data volume arus lalu lintas sebelum adanya gerbang tol tersebut. Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat sebagai rekomendasi bagi Pemerintah Provinsi Lampung untuk pembangunan wilayah Provinsi Lampung khususnya dalam bidang perencanaan transportasi di suatu wilayah agar dapat meningkatkan kualitas dari suatu persimpangan menjadi lebih baik lagi. Dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini dapat dikatakan benar-benar asli tulisan dari peneliti tanpa adanya plagiatisme atau penjiplakan pada penelitian ini.

1.7 Kerangka Pemikiran Penelitian

Latar Belakang

Provinsi Lampung saat ini sedang mengalami perkembangan aktivitas yang pesat salah satunya yaitu aktivitas pendidikan dan pertumbuhan infrastruktur yang sedang berkembang di Provinsi Lampung adalah infrastruktur jalan tol, jalan tol yang terdapat di Provinsi Lampung adalah Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS).

Jalan yang sangat mungkin untuk dapat diakses dengan mudah menuju Gerbang Tol Kotabaru-ITERA dari pusat Kota Bandar Lampung adalah Jalan Ryacudu. Pada Jalan Ryacudu menuju Gerbang Tol Kotabaru-ITERA terdapat suatu persimpangan yang menghubungkan Jalan Ryacudu dengan jalan-jalan di sekitarnya termasuk menghubungkan Jalan Airan Raya, Jalan Pangeran Senopati Raya dan Jalan Hi. Pamgeran Husaimi. Dampak dari adanya Gerbang Tol Kotabaru-ITERA adalah terjadinya pergerakan di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya.

Rumusan Masalah

Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya merupakan persimpangan yang sangat penting dalam suatu pergerakan yang terjadi di sekitaran kedua jalan tersebut. Karena sering dilalui oleh kendaraan-kendaraan khususnya kendaraan yang ingin menuju pintu Tol Trans Sumatera, maka persimpangan ini sering terjadi penumpukan kendaraan atau macet. “ Bagaimana pengaruh Gerbang Tol Kota Baru-ITERA terhadap pergerakan yang terjadi di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan? “

Tujuan

Mengidentifikasi pengaruh Gerbang Tol Kota Baru-ITERA terhadap pergerakan yang terdapat di persimpangan Jalan Ryacudu-Airan. “

Sasaran

Teridentifikasinya karakteristik (fisik, aktifitas, pergerakan dan masalah) yang terdapat pada Persimpangan Ryacudu-Airan Raya .

Teridentifikasinya pengaruh Gerbang Tol Kotabaru-ITERA terhadap pergerakan di Persimpangan Ryacudu-Airan Raya

Analisis

Analisis Deskriptif
Analisis Simpang Tak Bersinyal

Analisis Deskriptif

Hasil

Pengaruh dari Gerbang Tol Kotabaru-ITERA terhadap pergerakan yang terdapat di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Ra

Sumber: Penulis, 2019

Gambar 1. 2
Kerangka Pemikiran Penelitian

1.8 Metodologi Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini antara lain pendekatan penelitian, metodologi pengumpulan data (primer dan sekunder), metodologi pengambilan sampel data serta metode analisis data.

1.8.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh adanya gerbang Tol Kotabaru terhadap Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dimana menurut Sugiyono (2012) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Selain menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif. Pendekatan deduktif merupakan suatu proses penalaran yang berawal dari keadaan umum ke keadaan yang khusus sebagai pendekatan pengajaran yang bermula dengan menyajikan aturan, prinsip umum diikuti dengan contoh-contoh khusus atau penerapan aturan, prinsip umum itu kedalam keadaan khusus (Sagala, 2010).

1.8.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan sebagai tujuan utama dari suatu penelitian. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder, penjasasn mengenai teknik pengambilan data pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh atau didapatkan oleh peneliti secara langsung dari lapangan (Hasan, 2002:82). Dengan kata lain kebutuhan

data primer pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti secara langsung turun ke lapangan tepatnya pada Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya. Tujuan dari dilakukannya pengumpulan data primer ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai kondisi eksisting, situasi, dan permasalahan yang terdapat di wilayah studi. Pengambilan data primer yang dilakukan oleh peneliti antara lain sebagai berikut :

- **Traffic Counting (TC)**

Menurut (Srironitadewi,2015) Traffic Counting ialah perhitungan volume arus kendaraan yang melintas pada suatu ruas jalan yang dikelompokkan dalam jenis kendaraan dan periode waktu. Dengan kata lain, traffic counting merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghitung jenis kendaraan dan periode waktu tertentu disuatu ruas jalan untuk mendapatkan data berupa volume arus kendaraan. Pada penelitian ini Traffic Counting dilakukan di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya dengan menghitung kendaraan-kendaraan yang melewati persimpangan tersebut, baik kendaraan yang berasal dari arah Jalan Ryacudu, Jalan Airan Raya, Jalan Pangeran Senopati Raya dan Jalan Hi.Pangeran Husaimi. Tujuan dari dilakukannya Traffic Counting (TC) pada persimpangan ini adalah untuk mengetahui volume arus lalu lintas, tundaan kendaraan yang melintas, dan derajat kejenuhan yang terdapat pada Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya.

- **Observasi**

Menurut Supriyati (2011:46) observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mempunyai sifat dasar naturalistic yang berlangsung dalam konteks natural serta pelakunya berpartisipasi secara wajar dalam interaksi. Dengan kata lain, observasi merupakan pengambilan data dengan cara mengamati dan mempelajari secara langsung objek penelitian yang ingin kita teliti secara alami atau natural. Pada penelitian ini observasi dilakukan di sekitaran Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya yang juga meliputi keempat lengan jalan pada persimpangan ini yaitu di Jalan Ryacudu, Jalan Airan Raya, Jalan Pangeran Senopati Raya dan Jalan Hi.Pangeran Husaimi. Tujuan dari dilakukannya observasi lapangan ini adalah untuk mengetahui

karakteristik fisik, aktivitas (guna lahan) dan permasalahan yang terdapat di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya.

2. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2019) data sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung diperoleh dari lapangan oleh peneliti, yang termasuk dalam data sekunder misalnya kajian dokumen-dokumen atau kajian literatur dan data-data dari lembaga / instansi. Ada beberapa teknik yang dilakukan untuk pengambilan data sekunder pada penelitian ini antara lain yaitu melalui pengkajian dokumen-dokumen atau kajian literatur dan survey instansi, yang dimana penjelasan tersebut sebagai berikut :

- **Kajian Dokumen/Kajian Literatur**

Data yang diperoleh berasal dari kajian literatur yang berasal dari buku, jurnal, media masa dan internet yang dapat mendukung kebutuhan data pada penelitian ini. Kajian dokumen atau kajian literatur tersebut berhubungan dengan tema utama penelitian ini yaitu mengenai Pengaruh Gerbang Tol Kotabaru-ITERA terhadap Pergerakan di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya.

- **Survey Instansi**

Pada survey instansi ini berguna untuk mendapatkan sumber berupa informasi atau data yang mempunyai hubungan dan dapat melengkapi kebutuhan data pada penelitian ini. Pada penelitian ini membutuhkan data instansi antara lain data volume arus lalu lintas yang terdapat di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya sebelum adanya Gerbang Tol Kotabaru. Untuk data ini terdapat di Dinas Perhubungan Provinsi Lampung dan Balai Jalan Nasional Provinsi Lampung. Selain itu survey instansi pada penelitian ini juga membutuhkan data berupa *shp* guna lahan yang berada di sekitaran Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya kurang lebih 5 tahun sebelum adanya Gerbang Tol Kotabaru-ITERA.

1.8.3 Kebutuhan Data

Kebutuhan data merupakan list atau daftar dari sejumlah data yang diperlukan dalam proses analisis untuk lebih memudahkan penelitian pada

tahap pengumpulan data maka dibuat tabel kebutuhan data atau matriks kebutuhan data. Berikut ini merupakan list kebutuhan data atau matriks kebutuhan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel I.2
Matriks Kebutuhan Data Penelitian

No	Data	Kebutuhan Data	Jenis Data	Teknik Pengambilan Data	Sumber Data
1.	Karakteristik Fisik	Lebar Jalan	Primer	Observasi	-
		Marka Jalan	Primer	Observasi	-
		Trotoar	Primer	Observasi	-
		Median Jalan	Primer	Observasi	-
		Rambu lalu Lintas	Primer	Observasi	-
2.	Karakteristik Pergerakan	Volume Arus Lalu Lintas	Primer Sekunder	Traffic Counting Survey Instansi	Dinas Perhubungan Provinsi Lampung Balai Jalan Nasional Provinsi Lampung
		Tundaan Lalu Lintas	Primer	Traffic Counting	-
3.	Karakteristik Aktivitas	Guna Lahan di Sekitar Persimpangan	Primer Sekunder	Observasi Survey Instansi	BAPPEDA Provinsi Lampung Dinas Perrumahan dan Permukiman Provinsi Lampung
4.	Karakteristik Permasalahan	Permasalahan Lalu Lintas	Primer	Observasi	-

Sumber: Penulis, 2019

1.8.4 Metodologi Analisis Data

Metodologi analisis data merupakan langkah selanjutnya untuk mengolah data primer maupun data sekunder yang telah dilakukan dan diperoleh. Metode analisis ini berguna untuk merepresentasikan seluruh data yang di dapat dengan bentuk yang disesuaikan dengan kebutuhan. Oleh sebab itu metode analisis data merupakan salah satu hal penting untuk mencapai tujuan dari suatu penelitian. Berikut ini metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yang dijelaskan dari masing masing sasaran mengenai Pengaruh Gerbang Tol Kotabaru-ITERA Terhadap Pergerakan di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya yaitu sebagai berikut :

A. Analisis Sasaran 1

Sasaran 1 : *Teridentifikasinya Karakteristik Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya.*

Maksud dari sasaran ini adalah dapat teridentifikasinya karakteristik Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya, karakteristik yang dimaksud pada sasaran ini yaitu antara lain karakteristik fisik, pergerakan, aktivitas serta masalah. Sehingga dari setiap karakteristik tersebut memiliki analisisnya masing-masing. Yang dimana analisis dari setiap karakteristik-karakteristik tersebut antara lain sebagai berikut:

1.Fisik

Untuk karakteristik fisik persimpangan analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pengambilan data berupa observasi. Analisis deskriptif ini dilakukan untuk mendeskripsikan fisik yang terdapat pada Persimpangan Jalan Ryacudu-Jalan Airan.

2. Aktivitas

Untuk karakteristik aktivitas atau guna lahan menggunakan analisis deskriptif mengenai keberagaman jenis kegiatan dan guna lahan yang terdapat di sekitaran Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya dari hasil pengumpulan data berupa observasi. Jenis aktivitas atau guna lahan di sekitaran Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya yang juga meliputi keempat lengan jalan pada persimpangan tersebut yaitu Jalan Ryacudu, Jalan Airan raya, Jalan Pangeran Senopati Raya dan Jalan Hi.Pangeran

Husaimi untuk mengklasifikasikan guna lahan yang berpengaruh terhadap pergerakan yang terjadi di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya.

3. Pergerakan

Karakteristik pergerakan yang dimaksud adalah pergerakan yang terjadi akibat adanya gerbang tol terhadap persimpangan jalan, pergerakan tersebut dapat berupa pergerakan tarikan dari adanya gerbang tol maupun dari tarikan lainnya. Analisis yang digunakan pada karakteristik pergerakan ini adalah analisis kinerja simpang tak bersinyal dengan pengambilan data berupa Traffic Counting (TC). Setelah didapatkan data melalui survei Traffic Counting, maka langkah selanjutnya adalah menghitung volume lalu lintas, derajat kejenuhan, dan kepadatan. Penjelasan mengenai perhitungan tersebut antara lain sebagai berikut:

- **Volume Lalu Lintas** bertujuan untuk mengetahui jumlah kendaraan yang melintas di Persimpangan Jalan Ryacudu-Jalan Airan. Rumus menghitungnya sebagai berikut:

$$Q_{skr(LT,ST,RT)} = (Q_{SM} + emp_{SM}) + (Q_{KR} \times emp_{KR}) + (Q_{KB} \times emp_{KB})$$

Keterangan : Q_{SM} = Jumlah Arus Lalu Lintas Sepeda Motor

Q_{KR} = Jumlah Arus Lalu Lintas Kendaraan Ringan

Q_{KB} = Jumlah Arus Lalu Lintas Kendaraan Berat

- **Kapasitas** jalan adalah jumlah kendaraan maksimum yang dapat melewati suatu jalan pada jalur jalan selama 1 jam dengan kondisi serta arus lalu lintas tertentu.

$$C = C_o \times FLP \times FM \times FUK \times FHS \times FBK_i \times FBK_a \times FRM_i$$

Keterangan : C_o = Kapasitas Dasar

FLP = Faktor Koreksi Lebar Pendekat Rata-Rata

FM = Faktor Koreksi Median Jalan Mayor

FUK = Faktor Koreksi Ukuran Kota

FHS = Faktor Koreksi Lingkungan Jalan, Kriteria Hambatan Samping dan Rasio Kendaraan Tak Bermotor

FBK_i = Faktor Koreksi Rasio Arus Belok Kiri

FBKa = Faktor Koreksi Rasio Arus Belok Kanan

FRMi = Faktor Koreksi Rasio Arus Jalan Minor

- **Derajat Kejenuhan (DS)** bertujuan sebagai rasio arus lalu lintas terhadap kapasitas yang digunakan sebagai faktor utama dalam penentuan tingkat kinerja simpang dan segmen jalan. Cara menghitung DS sebagai berikut:

$$DS = Q/C$$

DS = Derajat kejenuhan

Q = Arus maksimum (skr/jam)

C =Kapasitas(skr/jam)

4. Masalah

Untuk karakteristik masalah yang terdapat di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya juga menggunakan analisis deskriptif dengan melakukan teknik pengambilan data berupa observasi lapangan dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan apa saja yang terdapat di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya tersebut.

B. Analisis Sasaran 2

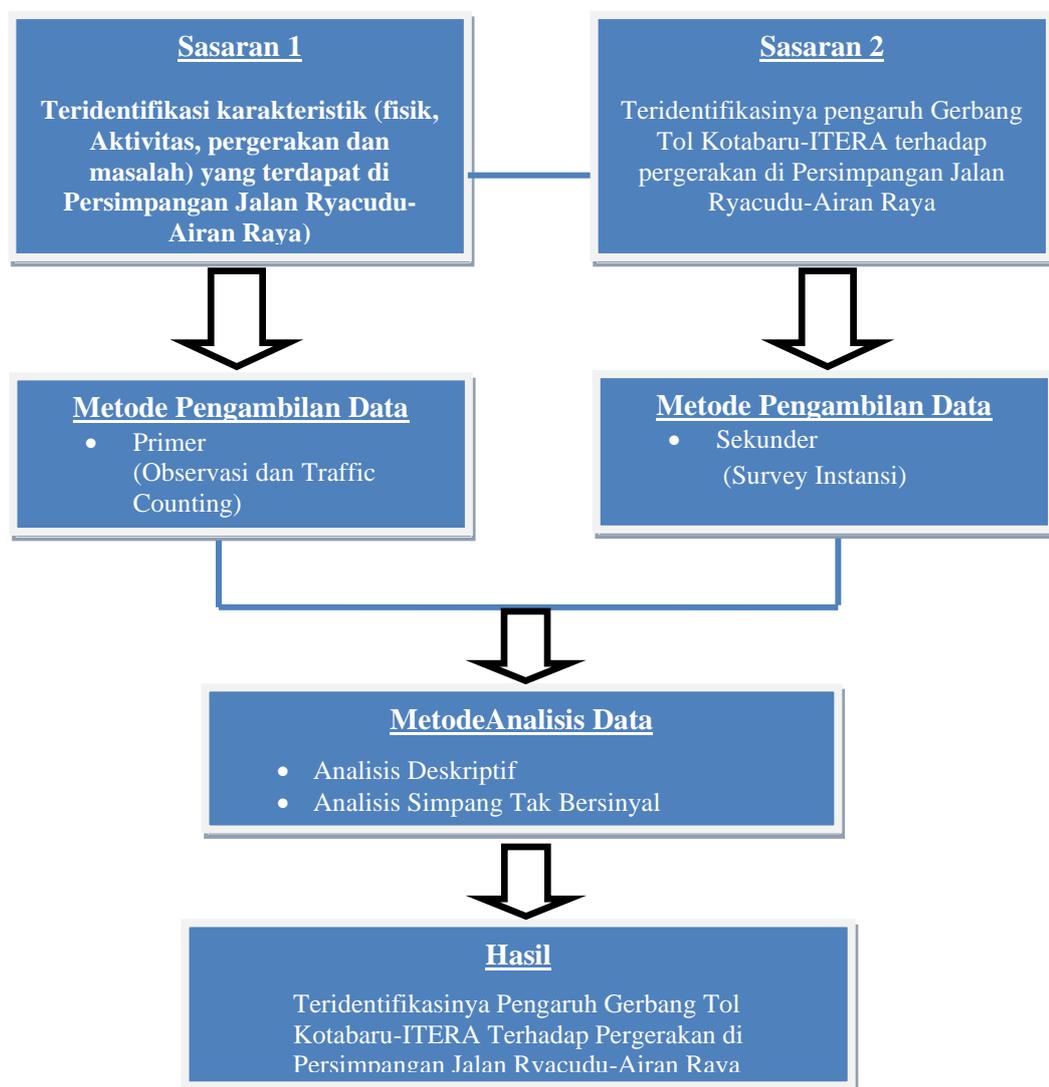
Sasaran 2 : *Teridentifikasinya pengaruh Gerbang Tol Kota Baru-ITERA terhadap pergerakan di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya.*

Pada analisis sasaran 2 ini menggunakan analisis data deskriptif yaitu dengan membandingkan data hasil analisis sasaran 1 dengan data yang didapat dari survey instansi yaitu berupa data volume arus lalu lintas yang terdapat di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya sebelum adanya Gerbang Tol Kotabaru-ITERA. Setelah dilakukannya analisis pada sasaran 2 ini, maka akan diketahui atau menjawab tujuan dari penelitian ini mengenai tema pada penelitian ini yaitu Pengaruh Gerbang Tol Kotabaru-ITERA Terhadap Pergerakan di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya. Sehingga dapat diketahui bahwa ada atau tidaknya pengaruh dari Gerbang Tol Kotabaru-ITERA terhadap pergerakan yang terdapat di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya atau pergerakan yang terdapat di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya tidak hanya dipengaruhi dari adanya Gerbang

Tol Kotabaru-ITERA saja melainkan adanya guna lahan lainnya yang terdapat di sekitaran Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya tersebut.

1.8.4 Konseptual Penelitian

Konsep penelitian merupakan salah satu tahapan studi untuk mencapai tujuan dan sasaran penelitian. Konseptualisasi yaitu penjelasan tentang substansi yang diteliti. Penyusunan konsep penelitian dilakukan dengan meninjau literatur atau pustaka untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian.



Sumber : Penulis, 2020

Gambar 1. 3
Konseptual Penelitian

1.9 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini dituliskan sebagai proposal tugas akhir dengan penulisan yang terdiri dari 5 (lima) bagian. Penjelasan masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, keaslian penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan sistematika penulisan yang ada pada penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini menjelaskan mengenai acuan dan dasar mengenai topik pada penelitian ini seperti mengenai jalan, persimpangan, dan lalu lintas yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan penelitian ini.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Jelaskan tentang gambaran umum Kecamatan Sukarame, Kecamatan Jati Agung dan Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya sebagai wilayah studi, melalui penjelasan terkait karakteristik geografis, karakteristik demografis, karakteristik administrasi dan karakteristik morfografi.

BAB IV ANALISIS

Pada bagian ini akan menjelaskan hasil analisis terkait pengaruh gerbang tol terhadap pergerakan di persimpangan. Analisis ini terkait dengan sasaran pada penelitian ini yaitu karakteristik persimpangan yang berupa karakteristik fisik, pergerakan, aktivitas dan permasalahan yang terdapat di Persimpangan Jalan Ryacudu-Airan Raya.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini meliputi kesimpulan dari temuan pada penelitian ini dan rekomendasi untuk pemerintah terkait agar dapat membangun wilayah lebih baik lagi untuk masa waktu yang akan datang.